

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah diuraikan sebelumnya pada Bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai tinjauan disiplin kerja Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN sebagai berikut:

1. Pelaksanaan disiplin kerja karyawan pada Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN menurut pendapat responden mencapai skor kenyataan mencapai skor kenyataan sebesar 1031 dari skor harapan 1344 termasuk dalam kriteria cukup.
2. Penegakan disiplin Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN berada pada kriteria Cukup baik, ini menunjukkan bahwa karyawan ataupun atasannya telah melaksanakan perannya atau tugas dalam mengembangkan usaha koperasi dan meningkatkan disiplin kerja karyawan di Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN.
3. Disiplin kerja Cukup baik tetapi belum dapat meningkatkan usaha Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN artinya masih dipengaruhi pula oleh beberapa faktor seperti pesaing dan faktor eksternal lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penegakan disiplin kerja karyawan di Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN yaitu:

- a. Hendaknya manajer Koperasi melakukan pengawasan yang lebih ketat, terutama pada jam-jam masuk kerja, berakhirnya waktu kerja dan pada waktu jam istirahat, diberlakukan pula absensi pada waktu masuk kerja dan pada jam selesai kerja, serta jika karyawan yang sakit harus ada surat keterangan dari dokter.
- b. Menambahkan alat absensi modern seperti Mesin fingerscan untuk memudahkan pengawasan manager koperasi terhadap karyawan
- c. Manajer koperasi perlu memberikan teladan kepada karyawan tentang disiplin kerja, misalnya pengurus harus datang terlebih dahulusebelum karyawan dan pulang setelah karyawan pulang.
- d. Pengurus dan Manager koperasi membuat pedoman kerja yang jelas
- e. Jika terdapat kesalahan yang berat hendaknya pengurus tidak sungkan untuk memberikan peringatan secara tertulis seperti pemberhentian tidak hormat atau surat pemecatan atau di nonaktifkan (Diskorsing).
- f. Inisiatif dari setiap karyawan harus lebih ditingkatkan dalam upaya meningkatkan usaha koperasi, hal ini bisa dilakukan dengan peranan pemimpin yakni dengan memberikan motivasi secara langsung, serta

kerjasama dan hubungan harmonis antar karyawan akan membuat kenyamanan dalam bekerja sehingga rasa inisiatif akan timbul dari masing-masing karyawan.



IKOPIN